

**Implementasi E-Learning Pada Masa Pandemi Covid-19 Oleh Dosen Dan
Taruna/Taruni Politeknik Maritim Ami Makassar (Polimarim)**

Mariani Loise

Politeknik Maritim AMI Makassar

Corresponding Author: Mariani Loise

Penulis Pertama: Telp: 082187185299

E-mail: marianiloise67@gmail.com

Abstrak:

Pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia juga membawa dampak besar terhadap keberlangsungan hidup masyarakat pada umumnya. Hampir semua sektor merasakan dampak dari pandemi ini terutama dari sektor pendidikan. Kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan secara daring melalui aplikasi menjadi hal yang menguntungkan untuk memutus dan mencegah penyebaran covid-19 serta untuk menjaga kesehatan para pendidik dari virus tersebut. Kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan secara e-learning menjadi tantangan tersendiri yang harus diadaptasi dan dilaksanakan dengan baik dan juga optimal. Tujuan pada penelitian ini untuk menganalisis dalam Implementasi E-learning pada masa pandemi covid-19 oleh dosen dan taruna/taruni politeknik maritim ami Makassar (POLIMARIM). Metode yang di gunakan pada penelitian ini ialah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data pengambilan data di gunakan metode teknik observasi langsung di tempat penelitian dan teknik wawancara yang dilakukan langsung kepada Dosen dan Taruna/i POLIMARIM. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dosen maupun taruna/taruni cukup menikmati perkuliahan online ini walau mereka lebih memilih untuk perkuliahan tatap muka dikarenakan terdapat beberapa kendala dalam pembelajaran daring seperti kuota internet dan jaringan yang tidak stabil.

Kata Kunci: Pandemi Covid-19, *E-Learning*, Polimarim

1. PENDAHULUAN

Pada akhir tahun 2019 terjadi peristiwa yang cukup menggemparkan yaitu terdeteksinya sebuah wabah baru yang begitu cepat menyebar dan menular di daerah wuhan tersebut. Kemudian diketahui virus yang menular dengan cepat tersebut adalah CoronaVirus Disease atau yang lebih dikenal dengan COVID-19. Adapun pada umumnya gejala dari covid-19 ini cukup mirip dengan yang biasa dialami oleh masyarakat yaitu demam dengan suhu badan melebihi 38°C, sesak pada pernafasan, mengalami batuk kering, dan juga disertai radang tenggorokan. Dan penularan yang sangat cepat tersebut diketahui dapat terjadi dikarenakan ketidaktahuan masyarakat yang mengira itu hanya flu biasa sehingga dengan mudah virus tersebut menyebar keseluruh penjuru dunia sampai akhirnya Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) melalui World Health Organization (WHO) menyatakan bahwa virus/wabah ini sudah masuk dalam masa darurat kesehatan global atau biasa disebut sebagai pandemi

Pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia juga membawa dampak besar terhadap keberlangsungan hidup masyarakat pada umumnya. Hampir semua sektor merasakan dampak dari pandemi ini terutama dari sektor pendidikan. Kegiatan belajar mengajar yang sebelumnya dapat terlaksana dengan baik dan lancar sebagaimana mestinya baik dari tingkatan sekolah dasar hingga perguruan tinggi juga ikut terdampak. Para pemangku kepentingan di bidang pendidikan pun diharuskna untuk mulai memiliki strategi bagaimana keberlangsungan kegiatan belajar mengajar selama pandemi ini dengan segala keterbatasannya harus tetap bias terlaksana.

Kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan secara daring melalui aplikasi menjadi hal yang menguntungkan untuk memutus dan mencegah penyebaran covid-19 serta untuk menjaga kesehatan guru dan siswa dari virus tersebut. (Jamaluddin, Ratnasih, 2020). Bahan ajar dengan memanfaatkan multimedia di masa seperti ini akan sangat membantu pelaksanaan *study from home*, hal ini dapat mengintegrasikan dan juga dapat menyampaikan materi pembelajaran

dengan memanfaatkan beberapa media diantaranya melalui media gambar, teks, video, dan juga media suara.

Dalam proses *e-learning* ini banyak dampak yang dirasakan baik itu positif maupun dampak negatif. Pengajar dituntut untuk dapat mempersiapkan materi dan juga proses kegiatan belajar mengajar sebaik mungkin dalam memberikan dan menjelaskan materi. Terutama bagi para tenaga pengajar di perguruan tinggi, dalam proses *e-learning* tidak hanya melibatkan peran dosen selaku tenaga pengajar dan juga peran mahasiswa selaku yang diajar melainkan juga peran-peran pendukung lainnya yang harus disiapkan dan digunakan seoptimal mungkin.

Hal itu juga ikut dirasakan dan dialami oleh para tenaga pengajar atau dosen maupun taruna/taruni atau mahasiswa/i di Politeknik Maritim AMI Makassar (POLIMARIM). Kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan secara *e-learning* menjadi tantangan tersendiri yang harus diadaptasi dan dilaksanakan dengan baik dan juga optimal. Oleh sebab itu, penelitian ini akan membahas tentang Implementasi *E-learning* pada masa pandemi covid-19 oleh dosen dan taruna/taruni politeknik maritim ami Makassar (POLIMARIM).

2. METODE

Pada penelitian ini penulis menggunakan analisa berdasarkan cara berpikir yang induktif dan efektif. Metode tersebut dapat digunakan untuk mengumpulkan dan mempelajari serta menganalisa data yang diperoleh dengan cara observasi dan wawancara langsung di lapangan. Serta jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Sumber data dari penulisan ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari obyek penelitian dalam bentuk informasi yang sesungguhnya, baik secara langsung maupun tidak langsung.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Implementasikan *e-learning* di masa pandemi covid-19 oleh dosen dan taruna/taruni Polimarim AMI Makassar

Hasil penelitian ini berguna untuk memberikan gambaran secara umum tentang dosen dan juga taruna/taruni Polimarim AMI Makassar mengimplementasikan e-learning di masa pandemi covid-19 ini. Data pada hasil penelitian ini diperoleh berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada para dosen selaku tenaga pengajar dan taruna/taruni Polimarim AMI Makassar selaku yang diajar. Implementasi e-learning dapat berjalan dengan baik berkat dukungan dan keterlibatan para dosen selaku pengajar dalam kegiatan belajar mengajar. Dosen memiliki peranan penting dan menjadi faktor yang berpengaruh dalam pelaksanaan e-learning tersebut. E-learning yang berjalan dengan baik bisa dilihat dari beberapa faktor, diantaranya adalah kemampuan dosen dalam menggunakan e-learning dan kegiatan belajar mengajar berupa interaksi yang berlangsung antara dosen dan taruna/taruni melalui e-learning tersebut.

Dari beberapa dosen yang diwawancarai, keseluruhan dosen tersebut sudah mengerti bagaimana menggunakan dan memanfaatkan media elektronik yang dimiliki dengan baik dan optimal dalam e-learning meskipun menggunakan aplikasi/cara yang berbeda-beda. Seperti yang dikatakan oleh Petrus Pattiasina selaku pengampu mata kuliah Transportasi Laut mengenai pelaksanaan e-learning selama pandemi ini, “untuk keadaan serba terbatas karena covid-19 ini memang tidak memungkinkan untuk perkuliahan tatap muka dikarenakan kita semua takut jangan sampai malah kita ada yang kena makanya untuk perkuliahan juga dari pihak kampus memutuskan untuk dilaksanakan secara daring saja. Saya selaku dosen setuju dan mendukung keputusan tersebut demi kebaikan kita semua. Dan untuk model pembelajaran secara daring pun saya selaku dosen harus bisa beradaptasi dan mencari solusi terbaik yang mana tentu saja dapat dilaksanakan secara optimal baik oleh saya dan juga oleh taruna/taruni.”

Kebijakan pelaksanaan kuliah secara daring juga sangat didukung oleh dosen lainnya, seperti yang disampaikan oleh Kaharto selaku pengampu mata kuliah Dasar Ilmu Bahan yang mengatakan bahwa: “Saya mendukung ini kebijakan pemerintah dan juga pihak kampus yang memutuskan untuk

melaksanakan perkuliahan secara daring karena kita selaku dosen harus memikirkan nasib dan kesehatan taruna utamanya jadi ya dengan adanya kebijakan ini taruna kan dapat tinggal di rumah ataupun yang selama ini kos jadi bisa pulang ke kampungnya, setidaknya ya tidak berkerumunlah. Sama-sama tenang, sama-sama aman, sama-sama senang. Dan untuk kegiatan belajar mengajar juga tetap berlangsung sebagaimana mestinya walaupun ada perubahan dengan caranya yang biasa tatap muka di kelas, sekarang ya harus dilakukan secara online, memanfaatkan teknologi yang ada dan tentu saja jaringan internet. Untunglah sekarang sudah cukup mempuni gadget-gadget yang ada dan hampir semua sekarang taruna-taruni sudah punya gadget minimal handphone.”

Dan untuk metode pembelajaran secara daring sendiri para dosen selaku tenaga pengajar di Polimarim AMI Makassar, memiliki beragam cara dalam pelaksanaannya. Di sini para dosen dituntut untuk bisa inovatif dalam melaksanakan perkuliahan secara daring dengan cara yang kreatif, praktis, dan tentu saja tercapainya tujuan perkuliahan tersebut. Seperti yang dijelaskan oleh Petrus Pattiasina selaku pengampu matakuliah Transportasi Laut seperti berikut ini : “Untuk perkuliahan online ini sebetulnya ada beberapa pilihan aplikasi yang dapat digunakan. Jaman sekarang cukup up to date lah aplikasi-aplikasi pembelajaran yang ada. Tetapi dengan berbagai pertimbangan saya memilih untuk memanfaatkan google classroom dan juga whatsapp untuk perkuliahan selama ini. Ya karena saya dan juga taruna saya rasa sudah cukup familiar lah dengan whatsapp yang selama ini digunakan sebagai media chatting pengganti sms dan untuk google classroom kenapa saya pilih aplikasi tersebut karena saya rasa kita semua pasti punya alamat email google kan jadi ya tidak terlalu susah dan repotlah untuk menggunakannya.”

Hal serupa juga dikemukakan oleh Andi Herlina selaku pengampu mata kuliah Bahasa Inggris yang memilih memanfaatkan aplikasi video conference, seperti yang dikatakan oleh Andi Herlina : “Ya saya juga memilih jenis video conference dalam pembelajaran daring selama pandemi ini oleh karena itu saya

menggunakan aplikasi zoom. Kenapa harus video conference karena kan yang saya ajarkan adalah bahasa inggris dan saya berharap taruna dapat langsung mengerti materinya dengan video conference saya bisa lihat itu bagaimana taruna/taruni apakah mereka mengerti, apakah mereka paham dan apakah mereka bersemangat tidak ini akan materi yang saya bagikan kepada mereka. Tapi selain zoom saya juga pakai whatsapp sehingga materi secara tulisannya saya share lewat whatsapp dan mungkin masih ada taruna/taruni yang ingin berdiskusi masih bisa lewat whatsapp.”

Berdasarkan hasil wawancara terhadap beberapa dosen terlihat bahwa kemampuan para dosen dalam menggunakan dan memanfaatkan teknologi baik itu komputer, handphone, dan laptop sudah cukup baik. Pemanfaatan internet dalam pembelajaran secara daring cukup memudahkan dari segi mencari sumber materi, membuat materi, menerangkan materi kepada taruna/taruni walau dengan segala keterbatasan yang ada.

Implementasi pembelajaran secara daring dapat dikatakan berhasil salah satunya adalah ketika dosen selaku pemberi materi dapat menjelaskan materinya dengan baik dan optimal kepada taruna/taruni nya dan terjalin diskusi/interaksi dari penjelasan materi tersebut.

Sementara dari beberapa wawancara yang dilakukan kepada taruna/taruni, adapun hasilnya menyebutkan taruna/taruni cukup menikmati perkuliahan online ini walau mereka lebih memilih untuk perkuliahan tatap muka dikarenakan berbagai alasan lainnya.

B. Faktor penghambat yang dialami oleh dosen dan taruna/taruni polimarim dalam mengimplementasikan e-learning di masa pandemic covid-19

Pelaksanaan e-learning tidak selamanya berjalan mulus dan sesuai harapan, terkadang ada hambatan atau kendala yang terjadi dan dialami baik oleh dosen selaku pengajar maupun taruna/taruni selaku yang menerima pembelajaran, hambatan tersebut mengakibatkan terganggunya proses pembelajaran sehingga harus dicarikan solusi untuk mengatasinya. Hambatan

yang terjadi tersebut beranekaragam jenis dan modelnya, adapun hambatan yang dialami serta terjadi dalam e-learning dosen dan taruna/taruni Polimarim AMI Makassar, diantaranya adalah

1. Jaringan internet
2. Kuota data internet
3. Proses belajar mengajar

Proses belajar mengajar secara daring memiliki kelemahan dan keterbatasan yang jadi faktor penghambat yaitu karena adanya keterbatasan para dosen dalam memberikan pemahaman kepada masing-masing taruna/taruni tanpa mengetahui/melihat kondisi taruna/taruni yang sebenarnya terjadi. Peran dosen menjadi jauh lebih besar dimana dosen dituntut menjadi fasilitator dengan harapan para pengajar dapat menciptakan suasana aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Juga taruna/taruni yang dituntut untuk lebih banyak belajar secara mandiri dikarenakan keterbatasan waktu, keterbatasan jarak, permasalahan jaringan internet, dan kuota data internet yang terbatas. Tingkat kecerdasan / kemampuan tiap individu dalam memahami materi perkuliahan yang berbeda-beda juga juga menjadi penghambat optimalnya implementasi dimana ketika pembelajaran sedang berlangsung dan dosen secara optimal sudah memberikan materi, menjelaskan materi, dengan harapan taruna/taruni dapat mengerti dan juga menjadi tantangan tersendiri bagi dosen ketika taruna/taruni yang cukup pasif ketika sesi Tanya jawab / diskusi diadakan.

4. KESIMPULAN

Pada penelitian ini dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Implementasi e-learning di masa pandemic covid-19 oleh dosen dan taruna/taruni Polimarim AMI Makassar telah terlaksana dengan baik meskipun belum optimal dimana masih ada beberapa hambatan yang terjadi dalam pelaksanaannya. Para dosen juga telah berusaha seoptimal mungkin dalam memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran, dan tetap

optimal dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar yang berlangsung disegala keterbatasan yang ada.

2. Faktor penghambat yang dialami oleh dosen dan taruna/taruni polimarim dalam mengimplementasikan e-learning di masa pandemic covid-19 ini cukup beragam. Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada dosen dan taruna/taruni, faktor penghambat teratas adalah permasalahan terhadap jaringan internet yang biasa terjadi, keterbatasan kuota internet yang dialami karena penggunaan internet yang lebih dari biasanya, dan faktor lainnya dalam pembelajaran seperti waktu, tingkat pemahaman yang berbeda.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] Effendi, E, Zhuang, H. 2005. e-learning, Konsep dan Aplikasi. Andi Offset. Yogyakarta
- [2] Iskandar. 2009. Metodologi Penelitian Kualitatif. Jakarta : Gaung Persada (GP. Press).
- [3] Jamaluddin, D., Ratnasih, T., Gunawan, H., & Panjiah, E. 2020. Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru: Hambatan, Solusi, dan Proyeksi. Karya Tulis Ilmiah, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UIN Sunan Gunung Djati
- [4] Kementerian Kesehatan Indonesia. 2020. <https://COVID19.kemkes.go.id/>
- [5] Munir. 2012. Multimedia Konsep & Aplikasi dalam Pendidikan. Bandung : Alfabeta
- [6] Munir. 2009. Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan. Komunikasi. Bandung: Alfabeta
- [7] Purwanto Agus, Dkk.2020. “ Studi Explorative Dampak Pandemi Covid19 Terhadap Proses Pembelajaran Online Di Sekolah Dasar ” Jurnal Of Education, Psychology And Counseling Vol 2 Nomor 1 2020 (hal 1-2).
- [8] Raco, J. R. 2010. Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: Grasindo
- [9] Sukardi. 2013. Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan. Praktiknya. Jakarta : Bumi Aksara
- [10] Trianto, 2011, Model Pembelajaran Terpadu Konsep,Strategi Dan Implementasinya. Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), Jakarta : Bumi Aksara.